

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan pada tanggal 15 juli sampai 22 agustus pada pembahasan yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan Siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Taman Siswa Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2019/2020 dapat disimpulkan pada pre test persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 16,66% dengan jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 4 dari 24 siswa dengan nilai rata-rata (61,45), siklus I persentase ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 45,83% dengan jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 11 dari 24 siswa dan nilai rata-rata sebesar (67,5), dan pada siklus II meningkat mencapai 79,16% dengan jumlah siswa yang berhasil mencapai KKM sebanyak 19 dari 24 siswa dengan nilai rata-rata mencapai 76,45.

Dengan hasil seperti ini dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan setelah di terapkannya model pembelajaran Problem Based Learning

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian dapat dikemukakan beberapa implikasi antara lain :

1. Penerapan model pembelajaran Problem Based Learning menuntut guru untuk memahami metode pembelajaran, memfasilitasi siswa saat diskusi dan memotivasi siswa untuk meningkatkan hasil belajar.
2. Penerapan model pembelajaran Problem Based Learning mewajibkan guru untuk memahami materi pelajaran yang akan di ajarkannya dan harus mampu menyampaikan materi yang di ajarkan kepada siswa yang akan berdampak baik kepada pemahaman siswa.
3. Penerapan model pembelajaran Problem Based Learning, menuntut suasana kelas yang kondusif, aman, dan tertib sehingga siswa dapat diarahkan dengan pembagian kelompok diskusi yang terdiri dari 4 orang perkelompoknya.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, bahwa penerapan model pembelajaran Problem Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan pada pokok bahasan sistem pendingin pada kelas XI jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Taman Siswa Lubuk Pakam, maka itu peneliti mengajukan beberapa saran yaitu :

1. Disarankan kepada semua guru teknik terkhusus pada mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan untuk menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning sebagai alternatif untuk menciptakan suasana kelas yang tertib, aktif, kondusif, guna meningkatkan semangat dan hasil belajar siswa.

2. Pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran Problem Based Learning disarankan adanya perhatian lebih dari guru pada saat belajar kelompok, agar hasil yang diperoleh maksimal.
3. Kepada siswa yang belum tuntas diharapkan kepada guru untuk melakukan perhatian khusus kepada mereka untuk menyelesaikan masalah belajar yang mereka hadapi.

C.Kelemahan Penelitian

1. Penelitian sangat terfokus kepada peserta didik yang tidak tuntas.
2. Penelitian memaksa peserta didik yang belum tuntas untuk lebih semangat belajar dari yang lain.
3. Kelemahan tentang konsepsi proses kelompok.
4. Tidak mudah merumuskan masalah.
5. Tidak mudah memecahkan masalah.

D. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa keterbatasan dalam penerapan model pembelajaran Problem Based Learning, antara lain :

1. Penelitian hanya terbatas pada siswa kelas XI jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Taman Siswa Lubuk Pakam dalam materi Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan pada pokok bahasan sistem pendingin.
2. Penelitian hanya terbatas pada upaya peningkatan hasil belajar siswa.